

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Batik Mukti Wibowo adalah Batik Ponorogo motif baru yang di buat oleh Bapak.Fajar/nano dan memenangkan Lomba Motif Batik Ponorogo pada tahun 2017. Batik Mukti Wibowo memiliki ornamen-ornamen yang menggambarkan kesenian Ponorogo. Batik ini telah di sahkan oleh pemerintah dan ditetapkan untuk warna biru di pakai seragam ASN (Aparatur Sipil Negara) Kabupaten Ponorogo.

Pembatik/industri batik yang ada di Ponorogo memproduksi Batik Mukti Wibowo, contohnya saja Butik Lesoeng, tidak hanya yang berwarna biru namun juga memproduksi dengan berbagai warna, karena batik ini memang diperuntukkan untuk seluruh masyarakat. Batik Mukti Wibowo dan Butik Lesoeng memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Ponorogo maupun luar Ponorogo.

Pengembangan dan pelestarian telah melibatkan generasi muda yang akan menjadi generasi penerus. Namun perlu adanya pelatihan-pelatihan untuk menambah pengetahuan tentang batik. Paguyuban yang telah terbentuk sebagai wadah komunikasi antar pembatik dan pembatik serta pembatik dengan pemerintah. Pertemuan perlu dilakukan secara rutin untuk memberikan informasi dan saling bertukar ide dan menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi.

Asesibilitas menuju industri batik Butik lesoeng strategis dan berada di tengah kota. Namun perlu penambahan fasilitas guna memberikan kenyamanan untuk pengunjung. Pelayanan juga sudah sangat memuaskan.

Promosi yang dilakukan oleh Butik Lesoeng masih kurang aktif. Serta pemerintah melakukan promosi hanya mencakup pegawai pemerintahan saja.

Sehingga banyak masyarakat dalam dan luar Ponorogo yang belum mengetahui Batik Mukti Wibowo.

## **B. Saran**

Dari paparan simpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran di antaranya:

1. Mengenalkan Batik Mukti Wibowo menjadi daya tarik Kabupaten Ponorogo yang memiliki filosofi unik dan kuat kepada masyarakat dalam dan luar Kabupaten Ponorogo
2. Menambahkan inovasi-inovasi tanpa merubah filosofi. Menjaga, mempertahankan, dan mengembangkan 3 syarat daya tarik di Butik Lesoeng, menambah konsumen yang akan berkunjung.
3. Dengan tetap melakukan pelatihan untuk karyawan-karyawan Butik Lesoeng, akan menambah kualitas kerja, sehingga akan berpengaruh kepada hasil. Melakukan pelatihan-pelatihan yang akan memunculkan pembatik muda dan memberikan kepercayaan agar pembatik Ponorogo memiliki regenerasi yang sudah siap untuk bersaing
4. Memberikan pengertian kepada masyarakat dan pelaku wisata, bahwa potensi yang dimiliki Batik Ponorogo, Contohnya Mukti Wibowo dapat menjadi daya tarik wisata yang bermanfaat untuk kelestariannya. Saling bertukar pendapat di paguyuban juga akan menambah manfaat untuk setiap individu pembatik, sekaligus memberikan manfaat secara ekonomi dan kelestariannya
5. Mengikuti sertakan Batik Mukti Wibowo dalam pameran-pameran batik baik dalam skala regional sampai dengan internasional.
6. Mengajak masyarakat, Pemerintah seluruh *stake holder* ikut serta mempromosikan melalui teknologi seperti media cetak dan media online. Agar Batik Ponorogo semakin melambung dan berada di barisan daerah pembatik yang tersohor.